

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *CURRENT RATIO (CR)*, DAN *EARNING PER SHARE (EPS)*
TERHADAP *RETURN SAHAM***

**(Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar
di BEI selama Pandemi COVID Tahun 2020)**

(Skripsi)

Oleh

Terryza Putri



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *CURRENT RATIO (CR)*, DAN *EARNING PER SHARE (EPS)*
TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar
di BEI selama Pandemi COVID Tahun 2020)**

Oleh

LERRYNZ PUTRI

Pasar saham sangat penting dalam perekonomian dan pengembalian saham berfungsi sebagai indikator kunci untuk pengambilan keputusan investasi. Informasi akuntansi dalam laporan keuangan memegang peranan penting dalam membentuk pasar saham yang efisien. Dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan korporasi tahun 2020, pendekatan studi yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Investor perlu memperhatikan informasi akuntansi dalam laporan keuangan untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih bijak. Perusahaan perlu memajukan fitur pengungkapan akuntansi dalam akun tahunan untuk meningkatkan koherensi pasar saham dan mendorong pertumbuhan yang lebih baik di masa depan.

Kata Kunci : Return Saham, *Return on Assets (ROA)*, *Earning per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*

ABSTRACT***THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), CURRENT RATIO (CR), AND EARNING PER SHARE (EPS) ON STOCK RETURNS***

(Basic Industry and Chemicals Companies on The Indonesia Stock Exchange during COVID pandemic 2020)

By

LERRYNZ PUTRI

The stock market is crucial in the economy and stock returns serve as a key indicator for investment decision-making. Accounting information in financial statements plays an important role in shaping an efficient stock market. Using secondary data from 2020 financial statements of corporations, the study approach employed was a descriptive analytical method. Investors need to pay attention to accounting information in financial statements for wiser investment decision-making. Companies need to advance the feature of accounting disclosure in annual accounts to enhance the coherence of the stock market and promote better growth in the future.

Keywords : *Stock Return, Return on Assets (ROA), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR)*

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *CURRENT RATIO (CR)*, DAN *EARNING PER SHARE (EPS)*
TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar
di BEI selama Pandemi COVID Tahun 2020)**

Oleh

Terryntza Putri

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA AKUNTANSI

Pada

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi

: **PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *CURRENT RATIO (CR)*, DAN *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP *RETURN SAHAM* (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI selama Pandemi COVID Tahun 2020)**

Nama Mahasiswa

: **Jerryza Putri**

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1611031102

Jurusan

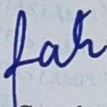
: Akuntansi

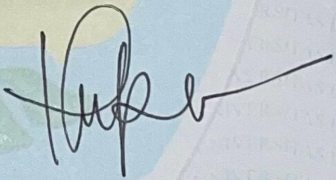
Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis

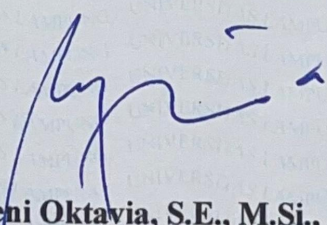
MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing


Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si.
NIP. 19740922 200003 2 002


Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Ak., CA.
NIP. 19870110 201404 2 001

2. Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 197510262002122002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Ratna Septiyanti, S. E., M. Si.

fah
.....

Sekretaris : Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Ak., CA.

Niken
.....

Penguji Utama : Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt.

Reni
.....

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 9 Juni 2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lerrynza Putri

NPM : 1611031102

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *CURRENT RATIO* (CR), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP *RETURN SAHAM* (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI selama Pandemi COVID Tahun 2020)” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian atau tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah - olah sebagai tulisan saya. Selain itu atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti ada pernyataan saya yang tidak benar maka saya siap menerima sanksi peraturan yang berlaku.

Bandarlampung, 9 Juni 2023



Lerrynza Putri

RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama Lerrynza Putri dilahirkan di Pangkal Pinang pada tanggal 22 Oktober 1997 sebagai anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis merupakan putri dari Bapak Ferry Nurmansyah S.H. dan Ibu Letty Warna. Pendidikan Sekolah Dasar penulis selesaikan di SD Negeri 139 Palembang pada tahun 2009. Pada tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 54 Palembang. Kemudian penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di MAN 3 Palembang dengan kelas Akselerasi pada tahun 2014.

Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Penulis aktif sebagai salah satu anggota Himpunan Mahasiswa Akuntansi (Himakta) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Periode 2017-2018.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin

Puji syukur kepada Allah *subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam selalu disanjungkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam.

**Kupersembahkan sebuah karya sederhana ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang yang tulus kepada:
Kedua Orang tuaku Tercinta**

Bapak Ferry Nurmansyah S.H dan Ibu Letty Warna

Terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang yang tak terhenti, yang selalu memberikan doa disepanjang langkahku, nasihat dan arti dari segala makna hidup yang bisa membuatku bisa menjadi orang yang lebih kuat, tegar dan mandiri hingga sampai dititik ini. Semoga Allah seantiasa memberikan Rahmat dan perlindungan di dunia dan akhirat, Aamiin.

Adik-adikku Tersayang

Muhammad Gilang Lerryansyah Putra dan Muhammad Agung

Lerryansyah Putra

Terimakasih atas semangat, dukungan serta do'a yang tidak pernah putus.

Almamater Tercinta, Universitas Lampung.

MOTTO

“Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”

(HR. Muslim)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Semuanya kelihatan tidak mungkin sampai segala sesuatu selesai”

(Nelson Mandela)

SANWACANA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *CURRENT RATIO (CR)*, DAN *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP *RETURN SAHAM* (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI selama Pandemi COVID Tahun 2020)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, do’a, bantuan, serta semangat selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Liza Alvia, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

4. Ibu Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing dan memberikan motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas perhatian, waktu, tenaga, dan pikiran yang tercurahkan selama membimbing penulis.
5. Ibu Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas motivasi, dukungan dan dorongan agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Terima kasih atas waktu, tenaga dan pikiran yang tercurahkan selama membimbing penulis.
6. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt. selaku Penguji Utama yang telah memberikan bimbingan, dukungan, kritik dan saran yang sangat berarti dalam menyempurnakan skripsi yang ini. Apresiasi setinggi-tingginya atas waktu, tenaga dan pikiran yang tercurahkan selama memotivasi penulis.
7. Bapak Dr. Fitra Dharma, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan nasihat kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya, serta pembelajaran selama proses perkuliahan berlangsung.
9. Seluruh staf akademik, administrasi, tata usaha, para pegawai serta staf keamanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
10. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Ferry Nurmansyah S.H. dan Ibunda Letty Warna yang memberikan kasih sayang, doa tiada henti, dukungan serta nasihat dalam pencapaian cita-cita. Terimakasih untuk segala pengorbanan dan

kepercayaan yang telah diberikan. Semoga Bapak tenang di sisi-Nya dan Mama sehat dan bahagia selalu.

Adik-adikku tersayang, Muhammad Gilang Lerryansyah Putra dan Muhammad Agung Lerryansyah Putra yang selalu memberikan do'a, semangat dan hiburan. Semoga kalian dapat menggapai cita-cita kalian dan menjadi orang yang berguna dunia dan akhirat.

11. Seluruh keluarga besarku, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas doa, dukungan, motivasi, serta nasihat yang telah kalian berikan kepadaku.
12. Nico Pratana Harianto S.Kom. yang selalu mendampingi, memberikan dukungan, mengingatkan dan selalu menyemangati agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas do'a dan perhatiannya selama ini.
13. Sahabat karib dan rekan bisnisku Shinta Purnamasari yang mendukung dan membantu dengan tulus selama menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas perhatiannya selama ini.
14. Sahabat kampusku Andwi Natasa, Dheandra Fillia Nazhira, Pascal Mochamad Enobila dan Sefka Anggraini yang selalu menemani dan memberikan dukungan selama ini.
15. Sahabat senasib sepenanggunganku yang selalu ada saat masa-masa sulit dalam menyelesaikan skripsi ini Lisa Ayu Monika, Sirli Anilah, Meliyati, Vala Ayu Ledisa, Aulanissa, Eti Setia Wati, Alvino Nursyah, Mona Novriyanti, Panji Aris Munandar.
16. Teman-teman Akun Cuy 2016 yang telah kebersamai dan saling mendukung selama menjalani masa perkuliahan.

17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas segala dukungan dan doa bagi keberhasilan dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi.

Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terimakasih, semoga mendapat balasan dari Allah SWT. penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam proses penulisan skripsi ini, maka penulis mengharapkan adanya kritik ataupun saran yang dapat membantu penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Bandarlampung, 9 Juni 2023

Penulis,

Lerrynza Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN JUDUL	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI.....	xv

BAB I PENDAHULUAN.

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	7
2.1.2. Teori Relevansi Nilai (<i>Value Relevance Theory</i>).....	8
2.1.3. Saham	8
2.1.4. Laporan Keuangan.....	10
2.1.5. Analisis Rasio Keuangan.....	10
2.2. Hasil Penelitian Terdahulu	12
2.3. Pengembangan Hipotesis	15

2.3.1. Pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA) terhadap <i>Return Saham</i>	15
2.3.2. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return Saham</i>	16
2.3.3. Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Return Saham</i>	16
2.3.4. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap <i>Return Saham</i>	16
2.4. Model Penelitian	17

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	18
3.2. Jenis dan Sumber Data	18
3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	18
3.3.1. Populasi	18
3.3.2. Sampel	18
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel	19
3.4. Operasional Variabel	20
3.4.1. Variabel Dependen (Y).....	20
3.4.2. Variabel Independen (X)	20
3.5. Metode Analisis Data	21
3.5.1. Uji Statistik Deskriptif.....	22
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	22
3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda	24
3.5.4. Uji Hipotesis	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum	26
4.2. Uji Statistik Deskriptif	26
4.3. Uji Asumsi Klasik	27
4.3.1. Uji Heterokedastisitas.....	27
4.3.2. Uji Multikolinearitas	28
4.3.3. Uji Autokorelasi	29
4.3.4. Uji Normalitas	30
4.4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	30
4.5. Uji Hipotesis.....	31

4.5.1. Uji Parsial (Uji-t).....	31
4.5.2. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	33
4.6. Pembahasan.....	34
4.6.1. Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	34
4.6.2. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	35
4.6.3. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	36
4.6.4. Pengaruh <i>Earnings per Share</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	37

BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan.....	39
5.2. Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Return saham termasuk tolak ukur dalam mengambil keputusan investasi. Suatu perusahaan yang berhasil dalam mendapatkan laba akan meyakinkan investor agar bersedia melakukan penanaman modal. Saham dengan *return* tinggi akan memberi keuntungan, yakni reputasi yang lebih baik dan juga *capital gain*, dengan demikian akan mempermudah manajemen dalam memperoleh dana tambahan dari pihak bank atau luar perusahaan. Hartono (2013) memberikan pemaparan bahwa harga saham yakni harga saham pada suatu waktu di pasar bursa yang pelaku pasar tentukan serta dipengaruhi penawaran dan permintaan saham tersebut. *Retun* saham sebagaimana penjelasan dari Jogiyanto (2015) yaitu hasil dari sebuah inevstasi.

Capital market atau pasar modal yakni suatu pertemuan pihak berkelebihan dan yang memerlukan pendanaan melalui transaksi sekuritas. Selain itu, juga merupakan suatu pasar untuk transaksi sekuritas, dimana secara umum berumur tidak kurang dari setahun, contohnya reksa dana, obligasi serta saham (Tandelilin, 2017). Bentuk jual beli instrumen keuangan di pasar modal yaitu berjangka waktu melebihi setahun (instrument jangka panjang), di antaranya waran, obligasi, saham, reksa dana, right, serta instrument derivatif semacam *futures*, *option*, serta sebagainya. Menguti dari BEI (Bursa Efek Indonesia), diterangkan bahwa terdapat dua fungsi penting yang dijalankan pasar modal dalam konteks ekonomi Indonesia, yakni sebagai sarana untuk investasi masyarakat terhadap instrumen

keuangan seperti reksa dana, obligasi, saham, serta sebagainya, dan sarana pendanaan usaha perusahaan guna memperoleh dana dari penanam modal.

Ketersediaan informasi akuntansi yang akurat dan transparan memiliki peranan penting sebagai pembentuk pasar modal yang efisien. Informasi akuntansi dari laporan keuangan perusahaan menjadi sumber investor guna memperoleh informasi yang sesuai. Maka, laporan keuangan perusahaan harus mencerminkan kondisi sebenarnya perusahaan untuk memberikan manfaat yang signifikan dalam proses pengambilan keputusan (Zulfikar, 2016).

Keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor-faktor yang beragam, termasuk tingkat pengembalian saham sebagai salah satu pertimbangan utama. Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan memberikan keyakinan kepada investor dan berkontribusi pada peningkatan nilai kapital serta reputasi perusahaan, yang pada gilirannya mempermudah perolehan dana tambahan dari lembaga perbankan (Hartono, 2013). Harga saham mencerminkan nilai transaksi saham di bursa efek dan ditetapkan menurut interaksi dari penawaran dan permintaan saham (Jogiyanto, 2015). Tingkat pengembalian saham mencerminkan hasil investasi pada saham tersebut dan bisa dijadikan pertimbangan penting untuk investor saat pengambilan keputusan investasi. Berikut diperlihatkan gambaran top 20 *loser stock* yang tercatat di BEI tahun 2019-2020 :

Tabel 1.1. Daftar Closing Price pada 20 Perusahaan *Listed Stock* yang terdaftar di BEI Periode 2019-2020

Closing Price			
No	Listed Stock	Dec-19	Dec-20
1.	Arkha Jayanti Persada Tbk.	2,090	55
2.	Sinergi Megah Internusa Tbk.	1,820	50
3.	Armidian Karyatama Tbk.	1,820	50
4.	Siwani Makmur Tbk.	1,340	50
5.	Eterindo Wahanatama Tbk.	1,340	62

6.	EnvysTechnologiessIndonesia Tbk.	900	50
7.	MentengHeritagesRealty Tbk.	860	52
8.	Pelangi Indah Canindo Tbk.	1,700	143
9.	Sanurhasta Mitra Tbk.	500	50
10.	Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	480	50
11.	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	420	50
12.	RepowersAsia IndonesiasTbk.	400	50
13.	PelayaransTamarinsSamudra Tbk.	390	50
14.	Rimo InternationalLestariTbk.	380	50
15.	Cowell Develoement Tbk.	380	50
16.	Andalan Perkasa AbadiTbk.	725	104
17.	Kresna Graha Investama Tbk.	500	84
18.	Jasnita Telekomindo Tbk.	1,425	252
19.	Trimitra Propertindo Tbk.	985	176
20.	Totalindo Eka Persada Tbk.	270	50

(Sumber: www.idx.co.id)

Zulfikar (2016) memberikan pemaparan bahwa *return* saham dipengaruhi pengumuman laporan keuangan perusahaan, yaitu semacam prediksi laba sebelum dan sesudah akhir tahun fiskal, DER, ROE, ROA, NPM, PER, DPS, EPS, serta sebagainya. Akan tetapi, penulis pada pelaksanaan penelitian ini sebatas akan mempergunakan DER, ROA, CR dan EPS.

ROA (*Return on Assets*) memperlihatkan seberapa mampu perusahaan dalam penggunaan keseluruhan asetnya dalam mendapatkan keuntungan. Bertambah tingginya rasio ini maka memperlihatkan bertambah efektifnya kinerja perusahaan sebab perusahaan dapat mempergunakan kepemilikan semua asset untuk mendapatkan laba. Berdasarkan penelitian oleh Weygand et al. (2015), ROA

digunakan sebagai ukuran untuk mengevaluasi tingkatan pengembalian yang diperoleh perusahaan dari penggunaan asetnya. Penelitian oleh Maulita dan Mujino (2019) menemukan pengaruh dari ROA terhadap Return Saham secara signifikan positif. Hasil tersebut dapat dijelaskan oleh kemampuan perusahaan agar mengoptimalkan penggunaan aset untuk mencapai tingkat laba yang optimal. Maulita & Mujino (2019) memberikan pemaparan bahwa ROA terhadap *return* saham berpengaruh. Dan tidak ditemukan pengaruh signifikan pada penelitian dari Lestari & Suryantini (2019).

DER dipergunakan sebagai pengukur kewajiban dengan modal sendiri. Berdasarkan penelitian oleh Kasmir (2016), DER adalah rasio yang menyajikan proporsi hutang perusahaan relatif terhadap ekuitasnya. DER mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melaksanakan pembayaran hutang termasuk berjangka panjang atau pendek menggunakan sumber dana internal. Penelitian oleh Agustami dan Syahida (2019) melihat pengaruh dari DER terhadap return saham secara signifikan negatif. Meningkatnya DER dapat mengakibatkan beban bunga yang lebih tinggi, mengurangi laba perusahaan, dan berpengaruh pada harga saham yang menurun. Namun, menurut (Agustami & Syahida, 2019) DER terhadap *return* saham memiliki pengaruh signifikan dan negatif.

Current Ratio (CR) yaitu suatu rasio dengan membandingkan aktiva lancar dan kewajiban lancar. Berdasarkan penelitian oleh Kosim dan Safira (2020), Rasio Lancar dipakai dalam pengukuran kapasitas perusahaan untuk pembayaran hutang berjangka pendek dengan memakai aset lancar. Rasio ini juga mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan. Penelitian tersebut menemukan bahwa Rasio Lancar terhadap Return Saham memberi pengaruh dengan signifikan positif. Ini memperlihatkan jika perusahaan dengan Rasio Lancar yang tinggi memberi likuiditas yang baik dan mampu memenuhi kewajiban finansialnya. Saat terjadi pertambahan harga saham, maka ikut terjadi kenaikan *return* saham. Kosim & Safira (2020) dalam penelitiannya menerangkan bahwa *Current Ratio* terhadap *return* saham berpengaruh signifikan positif.

Earning Per Share (EPS) yaitu suatu rasio keuangan yang dimanfaatkan dalam rangka memperbandingkan pendapatan bersih dengan peredaran saham. Menurut Brigham dan Houston (2013), Earnings Per Share (EPS) ialah rasio keuangan sebagai pengukur pendapatan bersih per lembar saham biasa yang diedarkan. EPS memberikan indikasi tentang penerimaan keuntungan oleh pemegang saham bagi seluruh lembar saham dan memberikan gambaran potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Penelitian oleh Dita (2013) melihat bahwasannya EPS memberi pengaruh terhadap return saham secara signifikan positif, yang sejalan dengan pandangan Yusrizal et al. (2019). Namun, penelitian oleh Amanda (2012) menyimpulkan bahwasannya EPS return saham tidak memberi pengaruh terhadap secara signifikan

Mengacu pemaparan tersebut, maka penulis memiliki ketertarikan menjadikan **“Pengaruh ROA, DER, CR dan EPS terhadap *Return* Saham (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI selama Pandemi Covid Tahun 2020)”** sebagai judul penelitian.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah yang bisa dirumuskan untuk penelitian ini, adalah:

1. Apakah *ROA* berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI selama Pandemi Covid Tahun 2020?
2. Apakah *DER* berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI selama Pandemi Covid Tahun 2020?
3. Apakah *CR* berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI selama Pandemi Covid Tahun 2020?
4. Apakah *EPS* berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI selama Pandemi Covid Tahun 2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan menganalisis dan mengkaji:

1. Pengaruh *ROA* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI selama Pandemi Covid Tahun 2020.
2. Pengaruh *DER* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI selama Pandemi Covid Tahun 2020.
3. Pengaruh *CR* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI selama Pandemi Covid Tahun 2020.
4. Pengaruh *EPS* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI selama Pandemi Covid Tahun 2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat, antara lain:

1. Bagi perusahaan
Bisa dipergunakan untuk sumber tambahan informasi dan membantu perusahaan dalam meningkatkan harga saham, laba, dan kinerja.
2. Bagi investor
Bisa berguna untuk investor dalam melihat faktor yang memengaruhi *Return* Saham dan bisa pula sekaligus dijadikan landasan sebelum berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Bisa menjadi referensi dan kajian penelitian berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Sinyal (Signaling Theory)

Spence (1973) adalah tokoh yang mengemukakan teori Sinyal (*Signaling Theory*) yaitu dalam penelitian yang dilakukannya “*Job Market Signaling*.” Secara ringkas pihak dalam teori ini, meliputi pihak dalam serta pihak luar. Manajemen perusahaan dalam hal ini adalah pihak dalam yang memberikan sinyal serta investor sebagai penerima sinyal adalah pihak luar. Ia mengatakan bahwa isyarat atau sinyal tersebut diberikan untuk memberi informasi yang relevan kepada investor. Investor akan memberi respon atas sinyal tersebut sesuai dengan pemahamannya.

Teori sinyal sebagaimana penjelasan dari Brigham & Houston (2013) yaitu sebuah tindakan oleh manajemen perusahaan dengan memberi petunjuk pada investor terkait perspektif manajer pada prospek perusahaan. Menurut (Hartono, 2013) pada umumnya perusahaan akan memberi sinyal apabila prospek perusahaan baik di masa mendatang, lalu investor menganalisis dan mencari tahu kebenaran informasi tersebut. Apabila sinyal tersebut benar, maka investor akan bereaksi positif dengan membeli. Namun, apabila sinyal tersebut salah atau perusahaan memiliki prospek yang buruk, maka investor akan bereaksi negatif dengan menjual. Maka, sinyal negatif dan positif pada investor dapat tercermin pada *Return Saham* yang naik atau turun. Selain itu, sinyal positif dan negatif investor juga bergantung pada kualitas informasi laporan keuangan.

2.1.2. Teori Relevansi Nilai (*Value Relevance Theory*)

Menurut (Weygand *et al.*, 2015), relevansi termasuk kualitas dasar pembuatan suatu informasi akuntansi yang bermanfaat dalam mengambil keputusan. Informasi dikatakan relevan apabila bisa memengaruhi keputusan pemakai. Informasi keuangan yang relevan harus memenuhi 3 (tiga) unsur nilai, yaitu nilai konfirmatori (*confirmatory value*), nilai prediksi (*predictive value*), dan materialitas (*materiality*). Informasi keuangan dikatakan relevan jika memiliki nilai konfirmatori (*confirmatory value*). Nilai konfirmatori adalah kemampuan informasi keuangan sebagai alat evaluasi bagi para pemakai laporan keuangan untuk mengonfirmasi atau mengubah ekspektasi di masa lalu. Informasi keuangan dikatakan relevan jika memiliki nilai prediksi (*predictive value*), yaitu jika pemakai laporan keuangan adpat mempergunakan informasi ini sebagai *input* dalam memprediksi kondisi pada masa mendatang. Selain itu, informasi keuangan dikatakan relevan apabila memiliki unsur materialitas. Disebut material sebuah informasi apabila salah saji atau penghilangan terhadap informasi tersebut berpengaruh pada keputusan pengguna laporan keuangan. Namun, dinyatakan tidak material dan tidak relevan jika penghilangan atau saji atas informasi tidak berpengaruh pada keputusan dari pengguna laporan keuangan.

2.1.3. Saham

a. Pengertian Saham

Pengertian dari saham yakni dokumen yang memperlihatkan bagian atas kepemilikan pada perusahaan. Dengan kepemilikannya, seseorang mempunyai klaim atas bagian kepemilikan perusahaan tersebut (Tannadi & Friendly, 2019). Menurut (Fahmi, 2015), saham adalah dokumen tertulis yang mencakup nama perusahaan, nilai nominal, serta kewajiban njuga hak yang diterangkan pada pemegang sebagai bukti partisipasi dalam modal perusahaan. Dari pengertian tersebut, bisa dinyatakan bahawa saham adalah bukti kepemilikan perusahaan dimana biasanya berbentuk kertas.

b. Jenis Saham

Suatu saham dinyatakan pula sebagai surat berharga yang dikenal luas dan populer di masyarakat. Saham berdasarkan penjelasan dari Agustami & Syahida (2019) mencakup beberapa jenis, yakni:

1. Ditinjau berdasarkan kemampuan dalam klaim atau hak tagih, maka dikelompokkan saham meliputi:
 - a. Saham biasa adalah suatu saham dimana memberikan pemegangnya klaim sangat rendah dalam pembagian dividen, akan tetapi dalam skenario likuidasi ada hak atas aset perusahaan.
 - b. Saham preferen, menggabungkan karakteristik saham biasa dan obligasi, dengan kemampuan memunculkan pendapatan tetap misalnya bunga obligasi, meskipun keuntungan kemungkinan berlawanan dengan harapan investor.
2. Berdasarkan cara pemeliharaannya, pengelompokkan saham meliputi:
 - a. Saham atas unjuk yakni suatu saham di nama pemiliknya tidak dicantumkan, maka bisa secara mudah berpindah tangan antara investor satu dan yang lain.
 - b. Saham atas nama, yakni nama pemilik sahamnya dicantumkan secara eksplisit serta melibatkan prosedur khusus untuk melakukan peralihan kepemilikan.

c. Return Saham

Keuntungan yang kita hasilkan dari pendapatan saham dikenal sebagai return saham. Pendapatan dari fluktuasi harga saham kini lebih dari harga yang ada sebelumnya. Melalui pengetahuan bahwa harga saham lebih tinggi akan menghasilkan peningkatan pembayaran dividen berbasis saham. (Tandellin, 2017) mengungkapkan return saham merupakan faktor motivasi bagi investor dalam melakukan investasi dan memberikan imbalan atas risiko yang dihadapi. Menurut (Jogiyanto, 2017) *return* dikelompokkan meliputi:

1. *Realized return* atau return realisasi, yakni pengembalian yang sudah terwujud atau telah terjadi, dimana ini diperhitungkan atas dasar data

historis. Pengembalian yang sudah direalisasikan memiliki signifikansi penting sebagai indikator kinerja perusahaan.

2. *Expected return* (return ekspektasi) yakni keuntungan yang investor harapkan pada masa depan. Belum terjadi pengembalian yang diantisipasi, dan berbeda dengan pengembalian yang telah direalisasikan sebelumnya.

2.1.4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan secara ringkas dinyatakan sebagai penyajian kinerja keuangan serta posisi keuangan entitas secara terstruktur. Ini akan menunjukkan sejarah entitas yang dikuantifikasikan pada nilai moneter (Ikatan Akuntan Indonesia, 2004). Sementara definisi laporan keuangan berdasarkan penjelasan dari Weygand *et al.* (2015), yaitu sarana yang utama yang perusahaan gunakan dalam rangka mengomunikasikan atau menyampaikan informasi keuangan pada pihak berkepentingan, baik pihak eksternal ataupun internal perusahaan. Sehingga, mengacu pemaparan tersebut, bisa didapatkan kesimpulan laporan keuangan yakni laporan yang menginformasikan terkait kondisi keuangan entitas dalam suatu periode yang akan diberitahukan pada pihak terkait. Penyusunan laporan keuangan ini bisa sewaktu perusahaan memerlukannya, atau bisa pula secara triwulan, bulanan, mingguan, atau harian. Secara umum laporan keuangan yang diberikan mencakup laporan perubahan ekuitas, arus kas, laba rugi, serta posisi keuangan. Cakupan dari laporan keuangan yaitu laporan arus kas, perubahan modal, laba rugi, serta posisi keuangan.

2.1.5. Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan yakni upaya untuk pemakai laporan keuangan guna mengevaluasi laporan keuangan. Analisis ini akan memberi gambaran terkait hubungan antar suatu jumlah angka dalam laporan keuangan sehingga menghasilkan data-data keuangan yang lebih berarti.

b. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan pada umumnya mencakup empat jenis, yakni rasio:

1. Profitabilitas
2. Solvabilitas
3. Likuiditas
4. Nilai pasar

Dari pembagian rasio keuangan yang telah disebutkan, penulis hanya akan memilih empat rasio penelitian ini, yang meliputi:

1. *Return on Assets (ROA)*

Perumusan yang dipakai dalam memperhitungkan ROA selaras yang dikemukakan oleh (Hery, 2016) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100 \%$$

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Perumusan dalam memperhitungkan DER selaras pemaparan (Kasmir, 2018) adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

3. *Current Ratio (CR)*

Perumusan yang dipakai dalam memperhitungkan CR selaras yang dikemukakan oleh (Kasmir, 2018) adalah sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Total aktiva lancar}}{\text{Total hutang lancar}} \times 100\%$$

4. *Earning Per Share (EPS)*

Perumusan dalam memperhitungkan EPS selaras yang dikemukakan oleh (Mirzaldi, 2021) adalah:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

2.2. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Cokorda Istri Indah Puspitadewi dan Henny Rahyuda (2016)	"Pengaruh DER, ROA, PER dan EVA Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> di BEI"	Dependen :	
			<i>Return Saham</i>	
			Independen :	Parsial :
			DER, ROA, PER dan EVA	DER terhadap <i>return</i> saham memberi pengaruh tidak signifikan dan negatif, ROA terhadap <i>return</i> saham memberi pengaruh signifikan dan positif, PER terhadap <i>return</i> saham memberi pengaruh signifikan dan positif serta EVA terhadap <i>return</i> saham berpengaruh tidak signifikan dan positif
2	Maisaroh (2020)	"Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"	Dependen :	
			<i>Return Saham</i>	
			Independen :	Parsial :
			Likuiditas, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> ,	<i>Current Ratio (CR)</i> tidak berpengaruh signifikan positif terhadap <i>Return Saham</i> , <i>Return on Asset (ROA)</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>hargasaham</i> , <i>Debt</i>

				<i>to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham,</i>
3	Wuri Retno Utami (2018)	“Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Earning Per Share (EPS)</i> , dan <i>Price Earning Ratio (PER)</i> Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016)”	Dependen :	
			Harga Saham	
			Independen :	Parsial :
			<i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>ROE</i> , <i>EPS</i> , dan <i>Price Earning Ratio (PER)</i>	<i>Return on Assets</i> , <i>Return on equity</i> , dan <i>earning per share</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Sedangkan variabel <i>current ratio</i> dan <i>price earning ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham.
4	Lena Antareka (2016)	“Pengaruh <i>CR</i> , <i>ROA</i> , <i>EPS</i> , dan <i>NPM</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan <i>Real Estate And Property</i> yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014”	Dependen :	
			<i>Return Saham</i>	
			Independen :	Parsial :
			<i>CR</i> , <i>ROA</i> , <i>EPS</i> , dan <i>NPM</i>	<i>ROA</i> , <i>EPS</i> , dan <i>NPM</i> terhadap <i>Return Saham</i> secara individu berpengaruh signifikan. Sementara <i>CR</i> tidak memiliki pengaruh.
5	Catur Fatchu Ukhriyawat dan Maya Pratiwi (2019)	“Pengaruh <i>ROA</i> , <i>DER</i> dan <i>EPS</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Properti	Dependen :	
			<i>Return Saham</i>	
			Independen :	Parsial :

		di BEI”	ROA, DER dan EPS	ROA, DER dan EPS terhadap <i>Return Saham</i> tidak berpengaruh signifikan
6	Abbas, N.H. (2022)	“The impact sporting and financial performance of football clubs on their stock price: an analytical study of European clubs sample listed in the financial market. Review of Behavioral Finance.”	Dependen :	Simultan :
			<i>Return Saham</i>	<i>Secara Simultan Current Ratio, Leverage Ratio, dan EPS mempengaruhi Return Saham</i>
			Independen :	
			Financial Performance : CR, Leverage Ratio, EPS	
7	Miralles-Quirós, M.d.M., Miralles-Quirós, J.L. and Oliveira, C. 2017.	“The role of liquidity in asset pricing: the special case of the Portuguese Stock Market. Journal of Economics, Finance and Administrative Science.”	Dependen :	Simultan :
			<i>Return Saham</i>	<i>Secara Simultan Liquidity Ratio mempengaruhi Return Saham</i>
			Independen :	
			Financial Performance : Liquidity (DER)	
8	Novotný, J. and Gupta, M. 2016.	“The Dynamics of Value Comovement across Global Equity Markets.”	Dependen :	Simultan :
			<i>Return Saham</i>	<i>Secara Simultan Price Earning Ratio mempengaruhi Return Saham</i>
			Independen :	
			Financial Performance : PER	
9	Nyabuti, W.M., Benedict, A.O. 2014	“The relationship between working capital management policy and financial	Dependen :	Simultan :
			<i>Return Saham</i>	<i>Secara Simultan Rasio Keuangan mempengaruhi Return Saham</i>
			Independen :	

		performance of companies quotes at Nairobi securities exchange”	Financial Performance : Profitability Ratio, Solvability Ratio, Liquidity Ratio	
10	Sharma, S., Bhardwaj, I. and Kishore, K. 2022	“Capturing the impact of accounting and regulatory variables on stock prices of banks – an empirical study of Indian banks in panel data modeling.”	Dependen :	Simultan :
			<i>Return Saham</i>	<i>Secara Simultan Rasio Keuangan mempengaruhi Return Saham</i>
			Independen :	
			Financial Performance : EPS, ROE, NIM, CR	

2.3. Pengembangan Hipotesis

Mengacu hasil penelitian sebelumnya dan pemaparan teori yang ada, maka peneliti membuat hubungan antara konstruk. *Return Saham* sebagai variabel dependen penelitian ini, sementara variabel independent dalam penelitian ini adalah ROA, DER, CR dan EPS. Pengaruh variabel pada penelitian ini yaitu:

2.3.1. Pengaruh *Return on Assets (ROA)* terhadap *Return Saham*

Penelitian oleh Maulita dan Mujino (2019) menemukan pengaruh dari ROA terhadap Return Saham secara signifikan positif. Hasil tersebut dapat dijelaskan oleh kemampuan perusahaan agar mengoptimalkan penggunaan aset untuk mencapai tingkat laba yang optimal. Menurut (Maulita. & Mujino, 2019), ROA terhadap *return* saham memiliki pengaruh. Pemaparan tersebut sejalan akan penelitian dari (Nyabuti, 2014), (Lena, 2016) dan (Wuri, 2018). Maka, hipotesis pertama yang terbentuk yakni:

H1: ROA berpengaruh positif terhadap return saham.

2.3.2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*

Penelitian oleh Agustami dan Syahida (2019) melihat pengaruh dari DER terhadap return saham secara signifikan negatif. Meningkatnya DER dapat mengakibatkan lebih tingginya beban bunga, laba perusahaan berkurang, dan berpengaruh pada turunnya harga saham. Hal tersebut selaras akan penelitian dari (Mirrales, 2017), (Catur, 2019) dan (Michael, 2019). Untuk itu, hipotesis kedua yang terbentuk pada penelitian ini yaitu:

H2 : DER berpengaruh negatif terhadap return saham.

2.3.3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan penelitian oleh Kosim dan Safira (2020), Rasio Lancar dipakai dalam pengukuran kapasitas perusahaan untuk pembayaran hutang berjangka pendek dengan memakai aset lancar. Rasio ini juga mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan. Penelitian tersebut menemukan bahwa Rasio Lancar terhadap Return Saham memberi pengaruh signifikan positif. (Kosim & Safira, 2020) dalam penelitiannya *Current Ratio* terhadap *return* saham memberi pengaruh signifikan dan positif. Hal ini sejalan dengan penelitian (Abbas, 2022), (Lena, 2016) dan (Wuri, 2018). Maka dinyatakan hipotesis penelitian ini, adalah:

H3 : CR berpengaruh positif terhadap return saham.

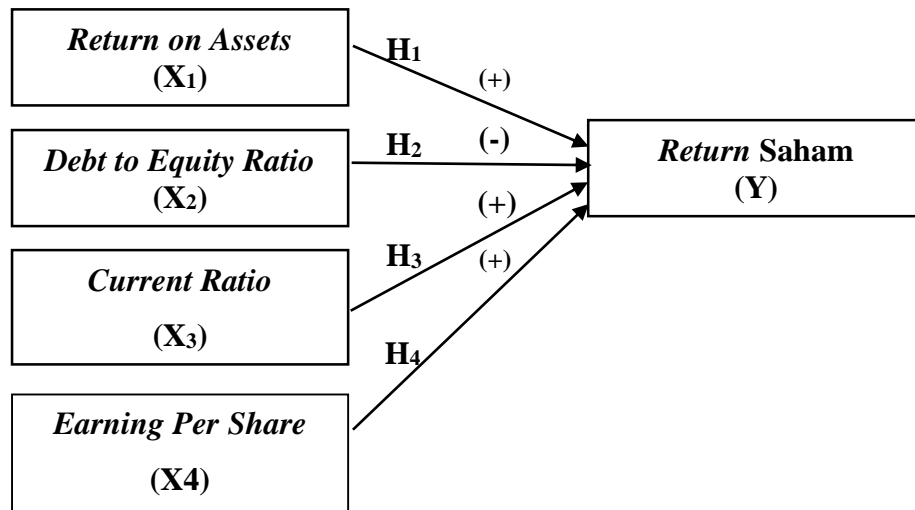
2.3.4. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*

Penelitian oleh Dita (2013) melihat bahwasannya EPS terhadap return saham memberi pengaruh dengan signifikan positif, dimana ini sejalan akan pandangan Yusrizal et al. (2019). Untuk itu, hipotesis keempat yang terbentuk yaitu:

H4 : EPS berpengaruh positif terhadap return saham.

2.4. Model Penelitian

Mengacu pemaparan sebelumnya, maka bisa dirumuskan model penelitian ini adalah:



Gambar 2.1
Model Penelitian

Keterangan :

Y : *Return Saham*

X₁ : ROA

X₂ : DER

X₃ : CR

X₄ : EPS

— : Hubungan Antar Variabel

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kausalitas, yang memiliki kegunaan dalam analisis hubungan dari variabel satu dengan yang lain, serta bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap yang lainnya. Sehubungan konteks penelitian ini, ada variabel bebas dan satu variabel terikat.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Sehubungan studi yang dilaksanakan, jenis data yang dipakai yakni data sekunder dengan sifat kuantitatif. Data ini dimunculkan melalui sumber informasi dari www.idx.co.id. Laporan keuangan tahunan perusahaan di sektor terkait selama periode 2020 dimanfaatkan sebagai data penelitian ini.

3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Secara ringkas yang dinyatakan sebagai populasi yaitu suatu area generalisasi yang mencakup subyek atau obyek dengan suatu ciri dan kualitas yang peneliti terapkan dalam rangka dipelajari untuk selanjutnya disimpulkan (Sugiyono, 2016). Sejumlah 81 perusahaan sektor terkait dijadikan populasi penelitian ini.

3.3.2. Sampel

Sampel, di sisi lain, termasuk sebagian dari populasi tersebut. Sehubungan penelitian ini, sampel yang diambil memakai metode purposive sampling. Metode ini melibatkan penentuan sampel merujuk kriteria yang ditetapkan,

yang memiliki tujuan memperoleh sampel yang secara representatif mencerminkan kriteria yang ditetapkan. Dengannya, untuk studi yang dilaksanakan, sampel dipilih secara sengaja dengan memakai metode purposive sampling. Penentuan sampel dengan mengacu kriteria, yaitu:

1. Perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat dan di BEI tahun 2020.
2. Perusahaan yang periode 2020 melaporkan laporan keuangan tahunan di BEI.
3. Mempergunakan Rupiah (Rp) sebagai mata uang pada laporan keuangannya.
4. Data terkait variabel penelitian tersedia secara lengkap.
5. Perusahaan yang dijadikan sampel tidak pernah mengalami delisting.

Tabel 3.1
Proses Seleksi Pengambilan Sampel

Perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat di BEI tahun 2020	81
Perusahaan yang dalam pelaporan keuangan tidak mempergunakan mata uang rupiah	(14)
Perusahaan yang delisting	(2)
Perusahaan yang tidak memberikan atau menyediakan data untuk variabel	(2)
Jumlah Sampel Penelitian	63

Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) – Data diolah

Mengacu kriteria di atas, terdapat total sampel sebanyak 63 perusahaan sesuai kriteria penelitian ini.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Perolehan data sekunder lewat www.idx.co.id atau laporan keuangan di BEI. Metode *purposive sampling* dimanfaatkan sebagai metode dalam mengambil sampel.

3.4. Operasional Variabel

3.4.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel yang dipengaruhi dari terdapatnya variabel independent dinyatakan sebagai variabel dependen (Sugiyono, 2016). *Return* saham sebagai variabel dependen. *Return* saham berdasarkan penjelasan dari Jogiyanto (2015:264), bisa dihitung melalui rumus di bawah ini:

$$R_{i,t} = \frac{P_t - P_{(t-1)}}{P_{(t-1)}} \times 100\%$$

Di mana:

$R_{i,t}$ = *Return* sesungguhnya perusahaan I pada t

P_t = Harga saham perusahaan I pada hari t

P_{t-1} = Harga saham perusahaan I pada hari t-1

3.4.2. Variabel Independen (X)

Variabel yang menjadi pemicu variabel independen dinyatakan sebagai variabel independen (Sugiyono, 2016). ROA, DER, CR dan PER sebagai variabel bebas penelitian ini. Rumus dari setiap variabel, yaitu:

1. Rumus *Return on Assets* (ROA), yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Sumber: (Hery, 2016)

2. Rumus *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2018)

3. Rumus *Current Ratio* (CR), yaitu:

$$CR = \frac{\text{Total aktiva lancar}}{\text{Total hutang lancar}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2018)

4. Berikut adalah rumus untuk menghitung rasio EPS:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Sumber: (Mirzaldi et al., 2021)

Tabel 3.2
Tabel Operasional Variabel

No	Variabel	Rumus	Waktu Data	Skala
1	Return Saham (Y)	$\frac{P_t - P(t-1)}{P(t-1)} \times 100\%$	Return Saham per Closing Price di bulan Desember 2019 dan Desember 2020	Nominal
2	ROA (X1) (Hery, 2016)	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Tahun t yaitu dari tahun buku laporan keuangan	Rasio
3	DER (X2) (Kasmir, 2018)	$\frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total modal}} \times 100\%$	Tahun t yaitu dari tahun buku laporan keuangan	Rasio
4	CR (X3) (Kasmir, 2018)	$\frac{\text{Total aktiva lancar}}{\text{Total hutang lancar}} \times 100$	Tahun t yaitu dari tahun buku laporan keuangan	Rasio
5	EPS (X4) (Brigham & Houston, 2013)	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Tahun t yaitu dari tahun buku laporan keuangan	Rasio

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data kuantitatif dimanfaatkan menjadi metode guna analisis penelitian ini. Ini adalah metode analisis dengan cara melakukan pengolahan dan analisis data-data angka/numerik dengan mempergunakan data statistik. Perhitungan data

statistik dengan mempergunakan program perhitungan statistika dengan memanfaatkan komputer. Pengolahan data penelitian ini, meliputi:

3.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Uji ini bertujuan guna memberi deskripsi atau gambaran data yang digunakan, dengan demikian informasi dapat dipahami secara lebih mudah dan menjadi lebih jelas. Statistik deskriptif bisa ditinjau berdasarkan nilai *mean*, modus, median, varian, desil, persentil, nilai *range*, maksimum, standar deviasi, sum, serta minimum.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji dengan mempergunakan regresi linear berganda bisa diadakan sesudah uji asumsi klasik terpenuhi. Tujuannya adalah agar data yang disajikan menghasilkan normal distribusi atau mendekati normal. Jika tidak mendekati normal, memiliki arti model regresi akan menjadi bias dan sulit diinterpretasikan. Uji asumsi klasik ini mencakup uji heteroskedastisitas, multikolinieritas, autokorelasi, serta uji normalitas.

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan guna mengevaluasi perbedaan dalam varian residual antara observasi untuk permodelan regresi. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilaksanakan melalui grafik scatterplot dari nilai prediksi residual. Ketika scatterplot menunjukkan pola yang acak dengan sebaran titik di sekitar garis nol pada sumbu Y, tidak ada heteroskedastisitas. Namun, ketika terlihat pola teratur atau pola khusus, ada indikasi adanya heteroskedastisitas yang perlu diperhatikan.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berdasarkan penjelasan dari Ghazali (2018) dipakai dalam mengidentifikasi korelasi dari variabel bebas untuk permodelan regresi. Permodelan regresi yang dianggap baik semestinya tidak mengalami multikolinieritas antara variabel

independennya. Terkait penelitian ini, adanya multikolinieritas ditentukan menggunakan dua indikator, yaitu VIF dan Toleransi. Kriteria untuk mengidentifikasi multikolinieritas yakni ketika nilai toleransi dibawah 0,1 serta VIF melebihi 10.

c. Uji Autokorelasi

Pemakaian uji ini pada permodelan regresi linear sebagai penguji apakah ditemukan korelasi dari residual untuk periode t dengan $t-1$. Keberadaan autokorelasi pada model regresi dapat dianggap sebagai indikator adanya masalah dalam regresi tersebut. Autokorelasi terlihat ketika observasi yang berurutan dalam rentang waktu tertentu saling terkait. Uji Durbin-Watson (D-W) merupakan metode umum yang digunakan dalam pengujian autokorelasi (Neter et al., 1996). Mendeteksi autokorelasi dengan nilai Durbin Watson mengacu kriteria di bawah ini:

1. Autokorelasi tidak timbul bila $dU < DW < 4-dU$ (diterima H_0)
2. Autokorelasi timbul bila $DW < dL$ atau $DW > 4-dU$ (ditolak H_0)
3. Tidak ada keputusan pasti bila $dU < DW < dU$ atau diantara $4-dU$ dan $4-dL$.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk permodelan regresi mempunyai tujuan untuk menentukan apakah variabel residual pada model tersebut menghasilkan distribusi yang mendekati normal. Distribusi residual yang mendekati normal diharapkan dalam model regresi linear yang baik. Uji normalitas dapat dilaksanakan lewat analisis grafik, seperti grafik normal p-plot dan histogram, serta uji statistik non-parametrik K-S (Hair et al., 2019). Analisis grafik memberikan gambaran visual tentang sejauh mana distribusi residual menyesuaikan pola distribusi normal. Selain itu, uji K-S juga digunakan untuk menguji signifikansi distribusi residual terhadap distribusi normal.

Pada grafik *normal p-plot*, apabila sebaran dari titiknya ada di sekitar serta menyertai arah garis diagonal, maka terdistribusi normal. Sementara tidak normal apabila sebarannya tidak mengikuti dan jauh dari garis diagonal. Untuk mendeteksi normalitas, jika signifikansi bernilai $\geq 0,05$ maka normal distribusinya, apabila nilai yang didapatkan adalah $< 0,05$ maka tidak normal (Ghozali, 2018).

3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini yakni pendekatan statistik guna melihat ketergantungan variabel terikat terhadap variabel bebas. Selain itu dimaksudkan guna mengevaluasi hubungan antar variabel penelitian dan dimanfaatkan guna mengukur bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada penelitian ini dilakukan secara parsial untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Model persamaan regresi yang diusulkan peneliti yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 e$$

$$Y = \alpha + \beta_2 X_2 e$$

$$Y = \alpha + \beta_3 X_3 e$$

$$Y = \alpha + \beta_4 X_4 e$$

Di mana :

Y : *Return Saham*

α : Konstanta

β_1 : Besaran koefisien regresi variabel independen 1

X_1 : ROA

β_2 : Besaran koefisien regresi variabel independen 2

X_2 : DER

β_3 : Besaran koefisien regresi variabel independen 3

X_3 : CR

β_4 : Besaran koefisien regresi variabel independen 4

X_4 : PER

e : Error

3.5.4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Dalam analisis hubungan dari variabel terikat dan variabel bebas, dipergunakan uji statistik t sebagai penentu pengaruh individual dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Tingkatan signifikansi yakni 5% ($\alpha = 0,05$). Ketika nilai signifikansinya $<0,05$, bisa disebut variabel bebas memberi pengaruh terhadap variabel terikat yang signifikan. Namun, ketika nilai signifikansinya melebihi 0,05, menandakan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan signifikan tidak memberi pengaruh (Ghozali, 2018).

b. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Sebagai pengukuran tingkat kemampuan variabel bebas untuk menjabarkan variabel terikat, dilakukan pengujian koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi mempunyai rentang nilai dari 0 hingga 1. Bila rendah nilainya, menandakan keterbatasan kapasitas variabel bebas saat menjabarkan variabel terikat. Sebaliknya, semakin mendekati nilai 1, variabel bebas memunculkan informasi yang hampir lengkap dalam mengestimasi variasi variabel terikat (Ghozali, 2018).

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Penulis melakukan penelitian dengan tujuan khusus untuk mengetahui, mencari, serta mengidentifikasi beberapa faktor essential dalam mempengaruhi return saham sebagai variable dependen. Terdapat beberapa variabel independen yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini, serta melakukan temuan dan analisis untuk mencapai tujuan penelitian. Objek sampel dalam penulisan ini, seperti perusahaan manufaktur di BEI dengan sektor Industri Dasar dan Kimia pada tahun 2020. Demikian pula, pemeriksaan informasi juga memberikan pemahaman tentang hubungan antara faktor bebas dan return saham. Kesimpulan dari beberapa temuan dan analisis yang telah dilakukan penulis adalah:

1. Dari hasil temuan dan analisis, terlihat jelas bahwa ROA berpengaruh signifikan positif dan memberikan kontribusi terhadap return saham sebagai variable dependen. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Maulita & Mujino (2019), dengan hasil yang menunjukkan bahwa Return on Assets berpengaruh signifikan terhadap variable Return. Pengaruh ini terjadi dikarenakan di perusahaan sampel mampu mengoptimalkan pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki secara efektif untuk mencapai laba yang lebih tinggi. Pengaruh positif Return on Assets (ROA) terhadap kondisi pandemi COVID-19 dapat terlihat dalam efisiensi operasional dan manajemen yang baik, kemampuan perusahaan untuk mempertahankan profitabilitas, serta kemampuan finansial yang lebih kuat untuk menghadapi dampak negatif. ROA yang tinggi memungkinkan

perusahaan melanjutkan operasional dengan minim pengurangan tenaga kerja, menjaga stabilitas ekonomi, dan mengurangi tingkat pengangguran. Selain itu, ROA yang tinggi juga memberikan kontribusi pada kegiatan sosial dan bantuan kemanusiaan, membantu masyarakat yang terdampak secara ekonomi dan sosial.

2. Dari hasil penelitian terlihat jelas bahwa DER memberikan pengaruh secara signifikan dan secara negatif telah memberikan kontribusi terhadap return saham sebagai variable dependen. Temuan pada penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustami & Syahida (2019), dengan hasil terdapat hubungan negatif antara DER sebagai variabel independent terhadap return saham sebagai variabel dependen.. Hal tersebut dikarenakan peningkatan DER akan menyebabkan ketinggian dari beban bunga, yang selanjutnya akan mengurangi laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Harga saham perusahaan kemudian terdapat dampak dari penurunan laba pada perusahaan tersebut. Pengaruh positif Debt-to-Equity Ratio (DER) terhadap kondisi pandemi COVID-19 dapat terlihat dalam kemampuan perusahaan mengurangi risiko keuangan, meningkatkan fleksibilitas, dan memperkuat daya tahan keuangan mereka. DER yang rendah memberikan perusahaan keunggulan dengan tingkat hutang yang lebih rendah, meminimalkan risiko keuangan dan ketergantungan terhadap pembayaran bunga utang. Selain itu, DER yang rendah juga memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya internal dan memiliki akses yang lebih mudah ke sumber pembiayaan tambahan dalam situasi darurat. Hal ini membantu perusahaan mengatasi tantangan keuangan yang dihadapi selama masa pandemi dan menjaga kontinuitas operasional mereka.
3. Berdasarkan temuan dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis, tidak terdapat hubungan signifikan antara Current Ratio sebagai variabel independen dengan Return Saham sebagai variabel dependen. Temuan pada penelitian ini berbeda dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Kosim dan Safira (2020) dengan hasil yang menunjukkan adanya hubungan positif dan substansial dari CR dengan return saham sebagai variabel dependen. Namun, dapat ditunjukkan berdasarkan data, perusahaan dalam hal ini memiliki

kemampuan untuk melunasi hutang dengan jangka pendek menggunakan aset lancar dan likuiditasnya tidak berdampak besar pada kinerja saham. Pengaruh negatif Current Ratio (CR) terhadap kondisi pandemi COVID-19 dapat dilihat dari kesulitan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan mengelola arus kas. CR yang rendah menyebabkan masalah likuiditas, pembayaran keterlambatan, bahkan potensi kebangkrutan. Perusahaan dengan CR yang rendah juga sulit memperoleh sumber daya tambahan seperti pinjaman untuk mengatasi tantangan pandemi. Secara keseluruhan, CR yang rendah memberikan dampak negatif pada situasi keuangan perusahaan selama pandemi, meningkatkan risiko likuiditas dan mengurangi fleksibilitas keuangan.

4. Temuan dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini, menunjukkan hasil hubungan secara signifikan dan secara positif antara variabel independent return saham terhadap EPS. EPS adalah salah satu penanda moneter yang dapat mengukur perusahaan dalam hal *income* dengan menghitung laba bersih per saham yang luar biasa. Nilai pasar modal saham perusahaan meningkat secara proporsional dengan nilai EPS-nya. Temuan dan analisis yang telah dilakukan berselaras kepada hasil penelitian dari beberapa penulis yang lalu, contohnya adalah penelitian Novotny (2016), Cokorda (2016), & Wuri (2018) dengan hasil temuan yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel independen EPS terhadap variabel dependennya, dalam hal ini adalah return saham. Pengaruh positif Earnings per Share (EPS) terhadap kondisi pandemi COVID-19 terlihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang baik, memberikan keyakinan kepada investor dan pemegang saham. EPS yang tinggi juga meningkatkan nilai investasi pemegang saham, memberikan kemampuan finansial yang kuat bagi perusahaan untuk bertahan dan beradaptasi dengan situasi pandemi. Secara keseluruhan, EPS yang tinggi memberikan pengaruh positif dalam menghadapi kondisi pandemi COVID-19, dengan meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan daya tahan finansial perusahaan.

Kondisi pandemi COVID-19 secara signifikan memengaruhi pengaruh analisis keuangan seperti ROA (*Return on Assets*), DER (*Debt-to-Equity Ratio*), CR (*Current Ratio*), dan EPS (*Earnings per Share*) terhadap return saham. Pandemi menciptakan tantangan ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya, mempengaruhi efisiensi penggunaan aset perusahaan, kebijakan pendanaan, kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, dan kinerja laba perusahaan. Penelitian dalam konteks pandemi ini memberikan pemahaman penting tentang bagaimana variabel-variabel analisis keuangan tersebut saling berhubungan dan dapat membantu investor dan praktisi keuangan dalam mengambil keputusan yang tepat selama masa krisis ini, serta memberikan wawasan tentang strategi pengelolaan keuangan yang efektif dalam menghadapi volatilitas pasar yang tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan-temuan pada penelitian yang telah dilakukan penulis, terdapat beberapa saran yang dibuat oleh penulis untuk peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian sejenis, beberapa diantaranya adalah:

1. Penelitian ini telah memberikan pemahaman lebih dalam mengenai faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi variabel harga saham pada perusahaan sektor kimia dan industri dasar bagi regulator modal dan otoritas pasar. Dalam menyusun kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan investor serta transparansi dan stabilitas pasar modal, rekomendasi ini dapat menjadi acuan.
2. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan kinerja keuangan dengan memperhatikan efektivitas penggunaan aset dan piutang, serta efisiensi penggunaan dana. Dengan cara ini, minat investor dan harga saham perusahaan dapat ditingkatkan, sehingga perusahaan dapat memperoleh modal untuk mengelola keberlangsungan bisnisnya dari pasar modal Indonesia.

3. Peneliti sebaiknya memperhatikan faktor eksternal (makro) yang berdampak pada harga saham disamping variabel lain yang berpotensi mengubah harga saham. Selain itu, objek penelitian yang lebih luas dapat diperoleh dengan mengolah data dengan berbagai cara dan melibatkan berbagai bidang penelitian. Selain itu, pengujian dapat dilakukan pada tahun-tahun berikutnya sehingga data yang diujikan lebih substansial dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, N.H. (2022). *The impact sporting and financial performance of football clubs on their stock price: an analytical study of European clubs sample listed in the financial market. Review of Behavioral Finance.* <https://doi.org/10.1108/RBF-11-2021-0242>
- Agustami, S., & Syahida, P. (2019). *Pengaruh Nilai Pasar, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013—2017).* *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 84–103. <https://doi.org/10.35138/organum.v2i2.52>
- Agustina, S., & Hendratno. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets dan EarninglPerlShare terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016.* *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 302–313.
- Amanda, A. (2012). *Pengaruh DER, ROE, EPS, dan PER terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011).* *Jurnal Administrasi Bisnis.*
- Anggraini, A. R., Oliver, J., & Lakshitarukami. (2016). *Pengaruh Manajemen Laba dan Struktur Kepemilikan Bank Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014).* *Journal of Chemical Information and Modeling.*
- Brigham, E. F., & Houston., J. . (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Edisi 11. Salemba Empat.
- Cokorda, I. P., & Henny (2016). *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return OnlAssetl (ROA), EarninglPerlShare (PER) dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage di BEI.*
- Dita, I. F. (2013). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011.*
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab. In Inflasi dan Investasi.*

- Fakhrudin., Darmaji., & Tjiptono. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25*. Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2004). *Standar Akuntansi Keuangan. PSAK No. 17.*. Salemba Empat.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kosim, B., & Safira, M. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*
- Lestari, I. S. D., & Suryantini, N. P. S. (2019). *Pengaruh Cr, Der, Roa, Dan Per Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(3), 1844. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p24>
- Maulita., & Mujino. (2019). *Pengaruh Current Rasio (CR), Return On Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017*. SEGMENT Jurnal Manajemen Dan Bisnis., Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Miralles-Quirós, M.d.M., Miralles-Quirós, J.L. and Oliveira, C. (2017). *The role of liquidity in asset pricing: the special case of the Portuguese Stock Market*. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-12-2016-0001>
- Novotný, J. and Gupta, M. (2016). *The Dynamics of Value Comovement across Global Equity Markets*. *Risk Management in Emerging Markets*, Emerald Group Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-78635-452-520161015>
- Nyabuti, W.M., Benedict, A.O. (2014). *The relationship between working capital management policy and financial performance of companies quotes at Nairobi securities exchange, Kenya*. *International Journal of Economics, Finance, and Management Sciences*. 2(3): 212-219, doi: 110.11648/j.ijefm.20140203.12.
- Sharma, S., Bhardwaj, I. and Kishore, K. (2022). *Capturing the impact of accounting and regulatory variables on stock prices of banks – an empirical study of Indian banks in panel data modeling*. *Asian Journal of Accounting Research*. <https://doi.org/10.1108/AJAR-11-2020-0110>
- Siampa, M., Murni, S., & Rogi, M. (2020). *The Effect of ROA, DER, and Current Ratio on Share Price in Food and Beverage Companies Registered in Indonesia Stock*.

- Spence, M. (1973). *Job Market Signaling*. The Quarterly Journal of Economics.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. In Alfabeta, cv.
- Sun, Y.V., Liu, B. and Prodromou, T. 2022. "The determinants of the COVID-19 related stock price overreaction and volatility. Studies in Economics and Finance. <https://doi.org/10.1108/SEF-08-2021-0330>
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. Depok: Kanisius.
- Tannadi, B., & Friendly. (2019). *Ilmu Saham (Be The Boss And Be Rich)*. PT Elex Media Komputindo. <https://doi.org/719061189>
- Weygand, J., Kimmel, P., & Kieso, D. (2015). *Financial Accounting: IFRS 3rd Edition*. John Wiley & Sons.
- Yusrizal, Sudarno, & Ribkha. (2019). *Pengaruh EPS , PER , ROA dan DER Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017*. Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis, 4(2), 169-180 ISSN 2527-8223.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika Edisi Pertama*. Gramedia.
- Zulkarnain, Z., Syahara, R., & Novitasari, Y. (2020). *Pengaruh ROA dan DER Terhadap Stock Price pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017*. Cakrawala, 3(1), 22–32.